

DAILY MARKET RECAP

25 SEPTEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG melanjutkan pelemahannya seiring dengan pelemahan Bursa Saham Asia dan nilai tukar rupiah .
Kekhawatiran pasar atas daya tahan pemulihan ekonomi global dari virus pandemi covid-19 membawa Bursa Saham Asia ke zona negatif.
Bursa Saham AS berakhir menguat tipis saham-saham teknologi, serta sentimen pasar yang tetap terkendali didorong dengan data klaim pertama untuk tunjangan pengangguran mencapai 870.000.

Kurs USD/IDR | 15.000 | Kurs EUR/USD | 1,1670 |
IHSG per 24 SEP 2020 | 4.842,76 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,32
FED RATE	0,25	1,30
*SEP-20		

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	23-Sep	24-Sep	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,83	6,85	0,29
Indonesia USD 10yr	2,18	2,23	2,44
US Treasury 10yr	0,67	0,67	(0,89)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,1024
1 Mth	4,0608	0,1481
3 Mth	4,3077	0,2250
6 Mth	4,5096	0,2716
1 Yr	4,7096	0,3718

Bursa Saham Dunia			
	23-Sep	24-Sep	%Change
IHSG	4.917,96	4.842,76	(1,53)
LQ 45	754,18	740,00	(1,88)
S&P 500 (US)	3.236,92	3.246,59	0,30
Dow Jones (US)	26.763,13	26.815,44	0,20
Hang Seng (HK)	23.742,51	23.311,07	(1,82)
Shanghai Comp (CN)	3.279,71	3.223,18	(1,72)
Nikkei 225 (JP)	23.346,49	23.087,82	(1,11)
DAX (DE)	12.642,97	12.606,57	(0,29)
FTSE 100 (UK)	5.899,26	5.822,78	(1,30)

FX

USD bergerak *sideways*, bertahan pada level tertingginya dalam 2 bulan terakhir, karena kekhawatiran investor terkait pemulihan ekonomi pasca pandemi. *Initial Jobless Claim* minggu ini dirilis sebesar 870.000, naik 4.000 dari minggu lalu. Boston Fed President dalam *speech* nya kemarin menyatakan bahwa kondisi ekonomi AS saat ini masih jauh dari target inflasi 2% dan target ketenagakerjaan sehingga sampai saat ini Fed akan mempertahankan suku bunganya rendah dalam waktu yang cukup lama. Dari Inggris, Menteri Keuangan Rishi Sunak mengumumkan adanya skema bantuan baru tenaga kerja untuk menggantikan skema cuti yang akan berakhir bulan depan. Sementara itu *EU health official* kemarin memperingatkan bahwa kasus covid-19 hampir dua (2) kali lipat dari pandemi influenza sebelumnya sehingga pemerintah harus tetap waspada.

USD mempertahankan keuntungan terhadap sebagian besar mata uang pada hari Kamis karena tanda-tanda perlambatan ekonomi di Eropa dan di Amerika Serikat menghidupkan kembali kekhawatiran tentang dampak dari gelombang kedua infeksi virus corona. *Spot* USD / IDR diperdagangkan di atas level 14.900 dan terus menguat hingga mencapai 14.960. Bank Sentral menjual banyak di 14.960 hingga menjadi 14.950 area. Di sore hari, *spot* naik menjadi 15.020. Bank sentral melakukan intervensi dengan menawarkan DNDF pada 14.997 untuk menahan kekuatan dolar. Sebelum penutupan pasar, *spot* sedikit lebih rendah di 14.980-14.990. *Spot* ditutup 14.980-14.990. Pagi ini *spot* USDIDR dibuka pada 14.950-15.000 dengan *range* 14.900-15.000.

AUD Graph



Pasar Obligasi

INDOGB menciptakan kurva *bear flattening* karena obligasi 5 tahun menjadi target dengan volume besar di pasar. Kami melihat imbal hasil FR70 / FR77 / FR81 naik +10-12bps. Meskipun rupiah melemah, obligasi jangka panjang masih tidak banyak berubah. Obligasi 10 tahun-15 tahun banyak dibeli meskipun Rupiah melemah. Sepertinya beberapa pemain sedang memperpanjang durasi. Namun, sisi penawaran juga kuat pada seri 5 tahun dari buku bank. Volatilitas imbal hasil tetap rendah, berbeda dengan pasar ekuitas dan FX.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Kamis (24/09), IHSG mencatatkan pelemahan sebesar -1,529% dan berakhir pada level 4.842,76. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-1,90%) dan LQ45(-1,88%) yang lebih dalam dari pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore.

Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona merah, sektor pertanian melemah sebesar -2,84%, sektor pertambangan mengalami penurunan sebesar -1,99% dan sektor infrastruktur mencatatkan pelemahan sebesar -1,88%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 498,36 Miliar.

Bursa Saham Asia berakhir melemah pasca peringatan pejabat The Fed yang membuat kekhawatiran pasar atas daya tahan pemulihan ekonomi global dari pandemi virus corona. Para pelaku pasar masih menunggu data *Jobless Claim* AS yang akan dirilis pada Kamis pekan ini waktu setempat.

Bursa Saham AS berakhir menguat tipis ditengah pemulihan saham-saham teknologi, serta sentimen pasar tetap terkendali, karena klaim pertama untuk tunjangan pengangguran AS mencapai 870.000 untuk akhir pekan hingga 19 September.

Cross Currencies				Major Currencies			
	24-Sep-20	25-Sep-20	% Change		24-Sep-20	25-Sep-20	% Change
USD/IDR	14.920	15.000	0,54	EUR/USD	1,1666	1,1670	0,04
EUR/IDR	17.406	17.504	0,56	USD/JPY	105,43	105,49	0,06
JPY/IDR	141,52	142,19	0,47	GBP/USD	1,2727	1,2752	0,20
GBP/IDR	18.989	19.127	0,73	USD/CHF	0,9224	0,9269	0,48
CHF/IDR	16.176	16.183	0,04	AUD/USD	0,7062	0,7055	(0,11)
AUD/IDR	10.537	10.580	0,41	NZD/USD	0,6542	0,6553	0,17
NZD/IDR	9.760	9.824	0,65	USD/CAD	1,3384	1,3356	(0,21)
CAD/IDR	11.146	11.231	0,77	USD/HKD	7,7502	7,7502	0,00
HKD/IDR	1.925	1.935	0,54	USD/SGD	1,3733	1,3747	0,10
SGD/IDR	10.865	10.912	0,43				

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia